

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di K1 TK Global Mandiri dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai peran guru dalam menstimulus aktivitas bermain pada proses pembelajaran anak usia dini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Peran guru dalam menstimulus aktivitas bermain pada proses pembelajaran anak usia dini dilaksanakan dengan baik, yakni guru berperan sebagai pengamat, perencana, elaborator, model, fasilitator, dan evaluator. Peran guru sebagai pengamat terbukti dengan mengawasi dan memantau anak ketika bermain. Peran guru sebagai perencana terlihat dengan penggunaan Kurikulum Merdeka sebagai acuan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau modul ajar untuk proses pembelajaran yang diintegrasikan dengan aktivitas bermain dan pengelolaan *setting* kelas yaitu berkelompok atau individu. Peran guru sebagai elaborator yaitu dengan berupaya mengajak anak melakukan *ice breaking* dan *games-games* dengan media yang menarik. Peran guru sebagai model yaitu guru mengenakan permainan yang akan dilakukan dan terlibat langsung dengan anak didalam permainan tersebut. Peran guru sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas berbagai jenis bermain dan memberi waktu untuk anak bermain bebas. Peran guru sebagai evaluator yaitu dengan memberikan penilaian terhadap anak, format penilaian yang digunakan yaitu catatan anekdot.
- 2) Proses pembelajaran yang dilakukan dalam menstimulus aktivitas bermain anak dilaksanakan dengan baik melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi yang diintegrasikan dengan berbagai macam jenis bermain pada saat kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sehingga mampu menstimulus aktivitas bermain pada proses pembelajaran anak secara optimal.

- 3) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam menstimulus aktivitas bermain pada proses pembelajaran anak usia dini cukup memadai. Pada saat bermain, sarana yang digunakan yaitu media pembelajaran terdiri dari buku cerita, lompat angka, *flashcard*, boneka puppet/boneka tangan serta terdapat berbagai alat permainan edukatif yang tersedia di kelas. Adapun prasarana yang digunakan dalam bermain terdiri dari ruang kelas, aula, lapangan sekolah, dan *playground*.
- 4) Kendala yang ditemukan guru dalam menstimulus aktivitas bermain pada proses pembelajaran diantaranya yaitu anak sering menangis, bertengkar, dan terdapat anak berkebutuhan khusus yang hiperaktif. Solusi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menenangkan anak, mengajak menyanyi dan menari bersama serta kebersamai anak dalam bermain.

5.2 Implikasi

Merujuk pada simpulan yang tertera diatas, implikasi dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui implementasi aktivitas bermain pada proses pembelajaran anak usia dini. Implikasi yang diperoleh penulis yaitu bertambahnya pengetahuan mengenai bagaimana peran guru dalam menstimulus aktivitas bermain, bagaimana proses pembelajaran untuk menstimulus aktivitas bermain, bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam menstimulus aktivitas bermain, dan bagaimana kendala yang ditemukan dalam menstimulus aktivitas bermain pada proses pembelajaran anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi guru

Diharapkan guru terus berupaya dalam menstimulus aktivitas bermain dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menstimulus aktivitas bermain anak pada proses pembelajaran. Selain itu, guru terus berupaya meningkatkan kreativitas dan inovasinya dalam

menstimulus aktivitas bermain dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai bentuk implementasi program Kurikulum Merdeka sehingga stimulus yang diberikan dapat tersampaikan dengan optimal kepada semua anak.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan metode penelitian lainnya serta dapat mengkaji lebih mendalam referensi mengenai faktor pendukung peran guru dalam menstimulus aktivitas bermain pada proses pembelajaran anak usia dini.